

ABSTRAK

Luka bakar adalah kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas seperti api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi. Tanaman yang memiliki aktivitas sebagai obat luka bakar adalah herba baru cina (*Arthemisia vulgaris L*) yang teridentifikasi mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, saponin dan tannin yang berperan dalam proses penyembuhan luka bakar. Tujuan penelitian kali ini untuk mengetahui aktivitas penyembuhan luka bakar ekstrak etanol herba baru cina (*Arthemisia Vulgaris L.*) sebagai penyembuhan luka bakar terhadap tikus putih jantan. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorik dengan rancangan *post test-only group design*. Dengan hewan uji yang digunakan sebanyak 25 ekor tikus dengan 5 kelompok perlakuan yakni K+ (Bioplacenton), K- (Vaselin Flavum), P1, P2, P3, adalah kelompok yang diberikan diberikan sediaan uji secara topikal dengan konsentrasi salep 5%, 10%, dan 15%. Hewan percobaan dilukai lalu diukur luka awal setelah itu dioleskan obat pada bagian punggung tikus sebanyak 2 kali sehari yang diberikan pada pagi dan sore selama 14 hari. Pada hari 15 dilakukan parameter yaitu persentase luas penyembuhan luka bakar dan juga pengamatan histologi dari kulit tikus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan ekstrak herba baru cina dengan konsentrasi 15% (P3) memberikan pengaruh terhadap penyembuhan luka bakar dengan persentase kesembuhan 53,12% yang memiliki aktivitas mendekati K+ (Bioplacenton), lalu diikuti konsentrasi 10% (P3) dan konsentrasi 5% (P1) dengan persentase kesembuhan yaitu 47,52% dan 40,96%.

Kata Kunci : Herba baru cina (*Arthemisia Vulgaris L.*), tikus, persentase kesembuhan, Histologi.

ABSTRACT

Burns are damage or loss of tissue caused by contact with heat sources such as fire, hot water, chemicals, electricity and radiation. Plants that have activity as a medicine for burns are new Chinese herbs (*Artemisia vulgaris* L.) which were identified to contain secondary metabolites, namely alkaloids, flavonoids, saponins and tannins which play a role in the healing process of burns. The purpose of this study was to determine the burn healing activity of the ethanol extract of a new Chinese herb (*Artemisia vulgaris* L.) as a treatment for burns in male white rats. The type of research used was laboratory experimental with a post test-only group design. With the test animals used as many as 25 rats with 5 treatment groups namely K+ (Bioplacenton), K- (Vaselin Flavum), P1, P2, P3, the group that was given the test preparation topically with an ointment concentration of 5%, 10%, and 15%. Experimental animals were injured and the initial wound was measured after that the drug was applied to the back of the rat 2 times a day which was given in the morning and evening for 14 days. On day 15, the parameters were carried out, namely the percentage of healing area of burns and also histological observations of the rat skin. The results showed that the Chinese new herb extract preparations with a concentration of 15% (P3) had an effect on healing burns with a healing percentage of 53.12% which had activity close to K+ (Bioplacenton), followed by a concentration of 10% (P3) and a concentration of 5%. (P1) with recovery percentages of 47.52% and 40.96%.

Keywords: Chinese new herb (*Artemisia vulgaris* L.), rat, cure percentage, Histology.